

MODUL PERKULIAHAN

EDP Audit

ANALISIS VENDOR

(Vendor Analysis)

Abstract

Menilai Stabilitas Keuangan Organisasi Penjual, Memeriksa Kontrak Organisasi Penjual, Dan Memeriksa Perlakuan Akuntansi Pada Peralatan Komputer Dan Perangkat Lunak. Modul ini juga membahas bagaimana cara memilih vendor sistem yang baik.

Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami analisis dalam cara memilih vendor sistem dan hal-hal apa saja yang harus diperhatikan sehingga dalam memilih vendor dan membuat sistem memiliki resiko kegagalan yang kecil.

Pengantar

Bagian pertama dari bab ini membahas alasan mengenai organisasi harus menilai stabilitas keuangan organisasi penjual dimana mereka melakukan bisnis dan memberikan pendekatan tingkat tinggi untuk melakukan penilaian tersebut. Bagian kedua membahas kunci untuk memeriksa kontrak dan perjanjian organisasi yang mungkin telah ditandatangani organisasi penjual. Bab ini menyimpulkan bagian ringkas pada pemeriksaan perlakuan akuntansi perangkat keras dan perangkat lunak komputer.

Menilai Stabilitas Keuangan Organisasi Penjual

Organisasi jasa dan penjual aplikasi memberikan layanan yang sering kali penting bagi keberhasilan organisasi klien mereka. Setiap gangguan dalam pelayanan bisa secara signifikan mengganggu kemampuan organisasi klien untuk melayani kebutuhan pelanggan mereka. Jika gangguan berlangsung selama jangka waktu yang lama, organisasi klien bisa kehilangan pelanggan dan akhirnya menderita kerugian pendapatan yang signifikan. Gangguan dalam pelayanan bisa menja dia kibat dari prosedur operasi yang buruk, kompetisi luar, atau keputusan buruk manajemen organisasi penjual. Akhirnya masalah ini akan muncul dalam aporan keuangan mereka. Seperti dibahas dalam Bab 5, salah satu langkah pertama timpengembangan proyek di organisasi klienharus melaksanakan setelah keputusan dibuat untuk memanfaatkan organisasi jasadalam memeriksa salinan laporan auditor jasaterbaru darimasing-masing penawaran organisasi. Pemeriksaan tersebut harus dilakukan sebelum kontrak apapun ditandatangani oleh organisasi jasa. Langkah laintim pengembangan proyek harus melakukan sebelum menandatangani kontrak dengan organisasi jasa atau aplikasi penjual dalam menganalisis laporan keuanganmasing-masing organisasi calon penjual untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa dalam kondisi keuangan yangsehat di masa depan. Jelas, tim pengembanganproyek harus menggunakan jasa seorang individu yang berkualitas yangmampu menganalisis laporan keuangan. Contoh orang yang berkualitas termasuk *chief financial officer* (CFO), pengawas, bawahan yang ditunjuk yang telahcukup pendidikan dan pengalamannya dalam akuntansi dan keuangan, atau akuntan publik bersertifikat yang independen.

Seperti halnya dengan kebijakan dan prosedur operasi internal yang buruk, kekuatan keuangandan kinerja yang burukbisa menjadi indikator bahwa organisasi penjual mungkin mengalami kesulitan dalam memberikan tingkat layanan dan perlindunganinformasi yang diharapkan oleh organisasi klien. Di luar lingkup dari buku inimembahas banyak aspek laporan keuangan, jenis-jenis opini auditor independen yang mungkin mengekspresikan mereka, dan bagaimana menganalisisnya. Namun, berikut pembahasan yang memberikan gambaran umum dari jenis laporan keuangandan opini auditor independen yang dikeluarkan di Amerika Serikat di bawah standar audit berlaku umum yang diumumkan secara resmi oleh American Institute of Certified Public Accountants (AICPA). Perhatikan bahwa ada beberapa perbedaan dalam laporan keuangan dan opini auditor independen di beberapa negara, meskipun, maksud dan tujuan dari laporan keuangan yang diaudit secara independen pada dasarnya sama, terlepas dari mana organisasi penjual auditor independennya berada.

Organisasi penjual dapat mengirimkan salah satu dari beberapa jenis laporan keuangan dengan proposal kontrak mereka. Termasuk yang diaudit, ditinjau, dikompilasi, atau laporan keuangan yang disiapkan secara internal. Untuk laporan keuangan audit, auditor independen mengungkapkan opini tertulis mengenai apakah laporan keuangan secara akurat mewakili kondisi keuangan organisasi, dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP). Untuk laporan keuangan yang ditinjau dan dikompilasi, auditor independen tidak mengungkapkan opini seperti itu. Untuk laporan keuangan yang ditinjau, auditor independen hanya memberikan sebatas jaminan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material karena lingkup pengujian yang dilakukan secara signifikan kurang dari yang dilakukan selama audit. Untuk laporan keuangan yang dikompilasi, auditor independen menyatakan bahwa informasi yang terkandung dalam laporan keuangan adalah representasi manajemen dan auditor tidak memberikan bentuk jaminan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang disiapkan secara internal disajikan langsung oleh manajemen organisasi dan tidak diperiksa oleh auditor independen eksternal.

Jenis yang paling disukai dari laporan keuangan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja organisasi penjual adalah laporan keuangan diaudit yang paling baru diselesaikan tahun fiskal, bersamadengan setiap laporan keuangan interim (misalnya, kuartalan) yang disiapkan selama akhir tahun fiskal organisasi penjual. Laporan keuangan interim sendiri tidak mencukupi karena biasanya disiapkan secara internal oleh organisasi penjual dan tidak diaudit. Laporan tersebut sangat berguna sebagai tambahan untuk laporan keuangan audit yang baru karena menyediakan referensi umum mengenai kinerja keuangan yang baru organisasi penjual. Laporan keuangan audit merupakan laporan yang paling diinginkan karena mencakup opini auditor independen mengenai apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material. Auditor independen dapat mengungkapkan berbagai opini di laporan keuangan audit. Yaitu wajar tanpa pengecualian (*unqualified*), wajar dengan pengecualian (*qualified*), tidak wajar (*adverse*), atau penolakan memberi opini (*disclaimer*).

Pendapat wajar tanpa pengecualian menyatakan bahwa laporan keuangan saat ini wajar, semua aspek material, posisi keuangan, dan hasil operasi, dan arus kas atas entitas yang sesuai GAAP.¹ Laporan keuangan yang dinyatakan wajar tanpa pengecualian oleh auditor independen dapat memberikan organisasi klien tingkat kenyamanan yang pantas bahwa tidak ada salah saji material dalam informasi keuangan yang terkandung dalam laporan. Tim pengembangan proyek kemudian dapat memulai proses evaluasi kinerja keuangan organisasi penjual yang didasarkan pada pendapatan historisnya, ekuitas, arus kas, dan berbagai faktor lainnya. Jika organisasi klien menderita kerugian yang signifikan sebagai akibat mengandalkan laporan keuangan audit dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, hal itu mungkin memiliki beberapa jalan terhadap perusahaan atau individu

yang melakukan audit jika dapat membuktikan bahwa kerugian adalah hasil mengandalkan opini auditor independen. Hal ini mengapa juga merupakan ide yang baik untuk tim pengembangan proyek di organisasi klien untuk mendokumentasikan peninjauan laporan keuangan auditor independen dan termasuk dokumentasi sebagai bagian dari berkas-berkas proyek permanen.

Pendapat wajar menyatakan bahwa, kecuali untuk efek dari hal-hal yang berhubungan dengan kewajaran, laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua aspek yang material, posisi keuangan, dan hasil kegiatan serta arus kas atas entitas yang sesuai dengan GAAP.² Laporan keuangan dimana auditor telah mengeluarkan pendapat wajar menunjukkan bahwa auditor mengidentifikasi satu atau lebih daerah didalam laporan keuangan dimana mungkin ada salah saji material. Sebagai contoh, auditor mungkin tidak diizinkan untuk melakukan pengujian mengkonfirmasi perbaikan aset seperti komputer yang dilaporkan secara akurat. Jika calon organisasi penjual mengajukan laporan keuangan audit yang mengandung opini wajar, tim pengembangan proyek di organisasi klien harus hati-hati mengevaluasi sifat kewajaran dan menentukan apakah alasan dari laporan keuangan wajar cukup signifikan untuk menjamin diskualifikasi calon organisasi penjual dari pertimbangan lebih lanjut. Seperti pendapat wajar tanpa pengecualian, akan lebih bijaksana untuk tim pengembangan proyek untuk hati-hati dalam mendokumentasikan analisis atas laporan keuangan dan tingkat keandalannya pada "bagian wajar tanpa pengecualian" laporan keuangan.

Pendapat tidak wajar menyatakan bahwa laporan keuangan tidak disajikan dengan wajar pada posisi keuangan, hasil operasi, atau arus kas atas entitas yang sesuai dengan GAAP.³ Opini tidak wajar dapat dikeluarkan, misalnya, jika pendapatan secara tunai bukan dengan dasar akrual atau karena metode akrual tidak sesuai dengan GAAP.

Pendapat tidak wajar menyatakan bahwa auditor tidak mengungkapkan pendapat pada laporan keuangan.⁴ Auditor biasanya mengeluarkan opini tidak wajar ketika keadaan mencegah pelaksanaan audit pada lingkup yang memadai. Situasi ini dapat terjadi, misalnya, ketika sebuah perusahaan tidak membuat catatan tersedia yang diperlukan, catatan yang telah hilang atau rusak, atau auditor tidak diperbolehkan untuk melakukan pengujian yang cukup.

Jika sebuah organisasi calon penjual mengajukan laporan keuangan audit yang mengandung opini tidak wajar atau menolak memberikan pendapat, tim pengembangan proyek di organisasi klien harus secara serius mempertimbangkan penurunan organisasi penjual dengan pertimbangan lebih lanjut. Tim pengembangan proyek harus memberikan organisasi penjual pertimbangan lebih lanjut hanya jika ia dapat memberikan bukti yang kuat bahwa isu-isu yang mengarah pada opini tidak wajar atau menolak

memberikan pendapat telah diselesaikan dan bukti dapat dikuatkan oleh pihak yang independen.

Jika sebuah calon organisasi penjual mengajukan laporan keuangan yang hanya ditinjau, dikompilasi, atau yang disajikan secara internal, tim pengembangan proyek di organisasi klien juga serius harus mempertimbangkan penurunan organisasi penjual dengan pertimbangan lebih lanjut, terutama jika produk atau pelayanan organisasi klien sedang mengembangkan keberhasilan misi. Meskipun informasi dalam laporan keuangan yang tidak diaudit mungkin sangat akurat, organisasi klien akan mengambil risiko yang mungkin terdapat beberapa salah saji material. Kesalahan seperti itu dengan kritis dapat merusak kemampuan organisasi klien dalam keberhasilan meluncurkan produk atau jasa.

Satu langkah lagi jelas bahwa tim pengembangan proyek harus melakukan sebelum memasuki kontrak dengan organisasi penjual yang menghubungi nomor wajar organisasi penjual masa lalu dan klien sekarang. Setiap klien masa lalu dan sekarang yang disurvei harus diminta untuk memberikan penilaian terhadap tingkat organisasi jasa yang diharapkan atas pelayanan, kualitas produk, dan tanggapan atas kebutuhan khusus. Referensi kejujuran dari klien masa lalu dan sekarang sering dapat memberikan informasi tidak berwujud yang penting tentang organisasi penjual yang tidak dapat diperoleh dari laporan auditor jasa atau laporan keuangan yang diaudit secara independen.

Setelah organisasi penjual dikontrak dan jasa telah dilaksanakan, organisasi klien harus memantau kondisi keuangan organisasi penjual secara tahunan. Laporan keuangan audit harus diperoleh oleh organisasi klien dan ditinjau oleh pemilik proses, departemen audit internal, atau bidang yang berwenang lainnya. Jika laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan yang buruk, organisasi klien harus mengkomunikasikan keprihatinannya kepada manajemen organisasi penjual. Jika keburukan keuangan terus berlanjut, organisasi klien harus mempertimbangkan merumuskan satu atau lebih rencana tindakan kontinjensi, masing-masing tergantung pada kekritisan keburukan keuangan organisasi penjual. Misalnya, jika auditor independen organisasi penjual mengeluarkan pendapat yang menyatakan bahwa kemampuan organisasi jasa untuk terus sebagai "kelangsungan hidup" tidak mungkin karena hasil dari litigasi kemarin, organisasi klien harus segera mengembangkan rencana untuk mengamankan organisasi penjual alternatif. Namun, jika organisasi penjual mengalami penurunan pendapatan bersih atau bahkan penghasilan negatif, organisasi klien mungkin tidak selalu perlu untuk mencari organisasi penjual lain. Penghasilan operasi inti organisasi penjual mungkin diumumkan, sementara pendapatan bersih secara negatif dipengaruhi oleh satu kali biaya (misalnya, karena biaya restrukturisasi perusahaan atau pelepasan anak perusahaan). Tingkat perhatian dapat ditentukan hanya melalui komunikasi yang dekat dengan manajemen organisasi penjual dan analisis laporan keuangan oleh seorang yang ahli.

Bahkan jika organisasi penjual memiliki laporan keuangan audit independen yang mengungkapkan opini wajar tanpa pengecualian dan menunjukkan kinerja keuangan historis yang sangat bagus dan, dalam kasus organisasi jasa, laporan auditor jasa tidak menentukan syarat apapun mengenai efektivitas kontrol operasi internal, hal ini masih mungkin bahwa organisasi dapat tiba-tiba mengalami kesulitan operasional dan keuangan yang signifikan dan tidak akan mampu memberikan pelayanan yang memuaskan kepada klien. Dalam beberapa kasus, hal ini bisa menyebabkan klien untuk menderita kerugian yang signifikan. Studi kasus 6.1 menjelaskan bagaimana satu lembaga keuangan mengalami ini secara langsung. Studi kasus 6.2 sampai 6.4 menyajikan hal lainnya, jenis kurang serius dari situasi yang dihadapi ketika memeriksa laporan keuangan organisasi.

STUDI KASUS 6.1

Masalah Organisasi Jasa

Lembaga keuangan memutuskan untuk memasuki pasar pinjaman hipotek di awal tahun 1990-an. Lembaga ingin mulai menawarkan pinjaman hipotek kepada para pelanggannya secepat mungkin, jadi ia memutuskan pada awalnya untuk menggunakan jasa penyedia layanan pinjaman hipotek untuk memberikan staf dan ahli hipotek di fasilitas lembaga keuangan dan memberikan jasa pinjaman pada pusat data organisasi jasa. Dalam hampir dua tahun, lembaga keuangan merencanakan untuk memulai pinjaman hipotek dengan staf sendiri. Setelah lebih dari dua tahun, lembaga keuangan berencana untuk melaksanakan sendiri operasi jasa pinjamannya.

Lembaga keuangan melakukan pengujian tuntas dengan meminta tawaran dari berbagai penyedia jasa pinjaman hipotek. Semua calon penyedia jasa diminta untuk termasuk laporan keuangan audit tahunan saat ini dan laporan auditor jasa terbaru bersama dengan tawaran mereka. Selain itu, lembaga keuangan klien saat ini meminta mengenai tingkat reputasi dan pelayanan dari berbagai penawaran organisasi jasa. Lembaga keuangan yang diberikan kontrak untuk operasi jasa pinjaman hipotek sangat dianjurkan California. Berdasarkan laporan keuangan dan laporan auditor jasa, pinjaman hipotek organisasi jasa tampaknya berada dalam kondisi keuangan yang sangat baik, dan operasi dianggap dapat berfungsi secara efektif.

Untuk tahun pertama, operasi pinjaman hipotek muncul dengan berjalan cukup lancar. Beberapa masalah telah diidentifikasi, tetapi ini biasa untuk operasi baru. Bagaimanapun, organisasi klien mulai memperhatikan peningkatan terjadinya kekurangan dalam dokumentasi pinjaman hipotek. Masalah ini menyebabkan peningkatan jumlah dan frekuensi keluhan pelanggan tentang kualitas layanan. Pelanggan harus datang dan kembali menandatangani dokumen yang diperiksa, dengan demikian menunda penutupan pinjaman

hipotek mereka. Dalam beberapa bulan setelah tanda-tanda peringatan muncul, auditor independen memeriksa operasi dalam organisasi jasa yang diidentifikasi beberapa contoh kerusakan dalam pengendalian internal. Setelah mengalami pertumbuhan yang signifikan selama beberapa tahun sebelumnya, organisasi jasa mulai memberhentikan staf. Kemudian ditemukan bahwa CFO telah bersekongkol dengan istrinya, yang bekerja di departemen hutang, untuk menggelapkan beberapa ratus ribu dolar dari dana escrow dimana organisasi jasa mengelola atas berbagai nama pelanggan pinjaman hipotek. Sang istri telah menyiapkan sejumlah cek yang tidak sah, yang disetujui oleh suaminya. Cek yang tidak dipertanyakan awalnya karena posisi otoritas suaminya. Nepotisme, terutama dalam organisasi yang lebih kecil, harus menjadi bendera merah untuk auditor apapun. Pada saat pemeriksaan telah diinterogasi, suami dan istri telah mengambil "liburan." Selama beberapa minggu, mereka beradadi Alaska dan dituntut. Namun, ada masalah lain. Semangat diorganisasi jasa menjadi rendah, dan banyak anggota staf mengambil pekerjaan di perusahaan lain. Spiral ke bawah terjadi dengan cepat.

Organisasi klien mengirim sendiri tim senior manajer dan auditor untuk melakukan penilaian sendiri. Pada saat itu organisasi jasa merangkai dengan penguji dan auditor. Setelah melihat kondisi buruk pada operasi berlangsung, manajemen dari organisasi klien memutuskan untuk segera melakukan pergantian organisasi jasa. Semua pinjaman hipotek yang sedang dilakukan untuk organisasi klien akan ditransfer sesegera mungkin untuk perusahaan pengolahan pinjaman hipotek baru. Dalam hal ini, solusi tersebut secepatnya diperlukan. Karena organisasi klien memiliki portofolio pelayanan pinjaman hipotek yang cukup besar dan berencana untuk melaksanakan sendiri operasinya dalam waktu dua tahun, ia tidak mencari organisasi jasa permanen. Pergantian perusahaan akhirnya dipilih lagi berdasarkan pada kondisi keuangan, efektivitas operasional, dan reputasi pelanggan.

Akibat pengendalian internal yang buruk dan penurunan keuangan yang cepat dari penyedia jasa pinjaman hipotek pertama, organisasi klien kehilangan beberapa ratus ribu dolar. Beberapa kerugian dana tidak diperhitungkan oleh organisasi jasa. Sebagian kerugian tersebut dari segiribuan jam gabungan dimana manajemen, auditor, dan staf harus membuktikan dalam menganalisis masalah, mengimplementasikan solusi, dan meningkatkan hubungan pelanggan yang tidak baik. Selain itu, ada sebagian besar kehilangan bisnis karena pelanggan jasa buruk dan kata negatif yang dihasilkan dari mulut tentang kemampuan pinjaman hipotek organisasi klien.

Untungnya, organisasi klien mampu untuk pulih dari kegagalan atas organisasi jasa pinjaman hipotek aslinya. Ini tidak menuntut auditor independen mengeluarkan pendapat

wajar tanpa pengecualian pada laporan keuangan organisasi jasa dan mengeluarkan laporan auditor jasa yang tidak mengidentifikasi kelemahan operasional yang signifikan. Sulit untuk berspekulasi sebagai hasil litigasi terhadap auditor independen. Namun, sangat tidak mungkin bahwa struktur pengendalian internal organisasi jasa runtuh dalam semalam. Kelemahan signifikan pengendalian internal yang ada sebelumnya tetapi tidak terdeteksi.

STUDI KASUS 6.2

Penjual Dengan Laporan Keuangan Kompilasi

Organisasi klien memutuskan untuk membeli hipotek jaringan area lokal berdasarkan aplikasi pinjaman hipotek yang awal. Departemen audit internal tidak terlibat pada tahap awal dari seleksi dan evaluasi alternatif penjual. Pemeriksaan pasca implementasi dilakukan segera setelah aplikasi baru ditempatkan dalam layanan.

Salah satu langkah untuk menentukan apakah tim pengembangan proyek mengevaluasi kondisi keuangan dari penjual yang dipilih. Manajemen menyatakan bahwa aplikasi penjual telah ada dalam bisnis selama hampir 10 tahun, dan kinerja aplikasi ini sangat dihargai di industri oleh agen-agen penjaminan pinjaman hipotek. Laporan keuangan audit telah diperiksa sebelum kontrak dengan penjual, tetapi manajemen tak bisa menemukan mereka. Hanya salinan fax dari laporan keuangan dikompilasi menutupi sebagian periode tiga bulan setelah akhir tahun fiskal aplikasi penjual berada. Penjual kemudian tidak mau memberikan laporan keuangan tahunan auditan karena merupakan bagian tertutup perusahaan.

Laporan keuangan kompilasi dianalisis oleh departemen audit internal, dan ditemukan bahwa kemampuan antisipasi aplikasi penjual untuk memenuhi kewajiban saat ini sangat baik sebagaimana dibuktikan oleh rasio lancar sebesar 2.6 (\$2.754 juta pada aset lancar dibagi dengan \$1.061 juta pada kewajiban lancar) dan fakta bahwa penjual tidak memiliki hutang jangka panjang. Hal ini juga membuktikan bahwa \$1 juta dari \$2,2 juta pemegang saham ekuitas penjual terakumulasi selama periode tiga bulan terakhir. Hal ini menunjukkan jika informasi kompilasi akurat, hanya \$1,2 juta ekuitas yang telah terakumulasi dalam 10 tahun sebelumnya. Kurangnya saldo laba dan keuntungan bisa menjadi tanda perusahaan baru dengan pengelolaan baik yang menginvestasikan sebagian besar modal pada infrastrukturnya, dengan itu mengorbankan keuntungan jangka pendek untuk keuntungan jangka panjang yang signifikan. Namun, peningkatan penghasilan yang tiba-tiba dalam laporan keuangan kompilasi selama periode penawaran bisa menjadi indikasi bahwa laporan keuangan tidak akurat, terutama sejak aplikasi penjual tidak mau memberikan salinan laporan keuangan tahunan auditan paling baru. Karena kontrak telah ditandatangani dan aplikasi telah baik dalam pelayanan, sudah terlambat untuk membuat masalah besar dari kurangnya laporan keuangan audit. Namun, juri masih tahu umur

panjang dari aplikasi penjual dan kemampuan nya untuk mendukung aplikasi. Diharapkan bahwa ini tidak akan menyebabkan pengalaman seperti yang dijelaskan dalam studi kasus 6.1.

STUDI KASUS 6.3

Pengolah Penggajian Dalam Pemulihan

Organisasi klien memilih pengolahan gaji organisasi jasa untuk menggantikan penyedia jasa pengolahan gaji sebelumnya. Keputusan untuk perubahan dibuat karena ketidakmampuan pengolah sebelumnya untuk memberikan informasi rinci yang diinginkan tentang rincian pembyaran karyawan organisasi klien. Seperti halnya dalam studi kasus 6.2, departemen audit internal tidak terlibat dalam tahap seleksi awal dan evaluasi alternatif penjual. Dengan demikian, pasca implementasi pemeriksaan dilakukan oleh departemen audit internal tak lama setelah aplikasi baru diletakkan dalam pelayanan.

Salah satu langkah-langkah yang dilakukan untuk menentukan apakah tim pembangunan proyek mengevaluasi kondisi keuangan dari penjual yang dipilih. Ditemukan bahwa tim proyek tidak melakukan evaluasi formal pada posisi keuangan organisasi jasa. Mereka berdasarkan keputusannya pada reputasi perusahaan, perwakilan pemasaran, dan fakta bahwa perusahaan nasional besar telah ada dalam bisnis selama bertahun-tahun.

Salinan dari laporan keuangan audit terbaru organisasi jasa diperoleh dan ditinjau oleh departemen audit internal. Auditor eksternal telah mengeluarkan opini wajar tanpa pengecualian pada laporan keuangan. Organisasi jasa ini dalam proses pemulihan yang signifikan dari restrukturisasi, perampingan, dan pelepasan atas bisnis yang tidak terkait dalam rangka untuk berkonsentrasi pada bisnis inti jasa penggajian pemberi kerja. Upaya ini berdampak negatif terhadap penghasilan dari \$393 juta pada dua tahun sebelumnya dan \$30 juta pada satu tahun sebelumnya. Namun, untuk tahun fiskal yang paling baru diselesaikan, perusahaan melaporkan keuntungan sebesar \$79 juta.

Catatan laporan keuangan mengungkapkan bahwa organisasi jasa saat ini di tengah-tengah umur diskriminasi litigasi yang berkaitan dengan beberapa mantan karyawan dan telah menetapkan cadangan \$15 juta bagi biaya hukum dan potensi ganti rugi. Di sisi positif, organisasi jasa memiliki ekuitas sebesar \$187 juta dan total aset sebesar \$690 juta.

Meskipun penghasilan negatif dan masalah hukum organisasi jasa, tampaknya harus mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk kembali ke keuntungan jangka panjang. Oleh karena itu, departemen audit internal menguatkan keputusan manajemen organisasi klien untuk memilih organisasi jasa dalam pelayanan pengolah penggajian.

STUDI KASUS 6.4

Kasus Laporan Keuanganyang Hilang

Departemen akuntansi organisasi klien memutuskan untuk membeli jaringan area lokal berdasarkan aplikasi akuntansi untuk masa investasi (yaitu, investasi lain selain overnights). Sistem menerima pembaruan elektronik masa investasi yang terjadidalampenyimpanan aman oleh organisasi jasa penyimpanan aman investasi organisasi klien. Perwakiladari departemen audit internal bukanlah bagian dari tim pengembangan proyek asli. Namun, pemeriksaan sebelum impelementasi dilakukan.

Salinan keuangan audit aplikasi penjual tidak bisa ditempatkan. Pengawas dan pemimpin akuntan keuangan bertanggung jawab atas proyek aplikasi baru menyatakan bahwa mereka telah menyelidiki keuangan yang diaudit dan hal tersebut dapat diterima. Namun, mereka tidak bisa memberikan bukti dari peninjauan tersebut. Mereka juga menyatakan bahwa auditor eksternal organisasi klien sangat menganjurkan aplikasi penjual dan sistem juga terbukti. (Pernyataan ini adalah tema umum dalam studi kasus 6.2 sampai 6.4).

Rekomendasi tidak disampaikan kepada manajemen departemen akuntansi karena sistem telah dibeli dan aplikasinya merupakan sistem pengolahan bukan transaksi. Risiko bukan transaksi atau sistem pengolahan bukan produksi biasanya tidak sama pentingnya dengan mereka yang memproses informasi transaksi atau produksi. Sistem ini pada dasarnya difasilitasi laporan yang lebih disesuaikan pada informasi yang tersedia organisasi penitipan investasi. (Laporan keuangan dan laporan auditor jasa organisasi penitipan investasi diperiksa dalam audit terpisah.) Oleh karena itu, risikonya terhadap sistem-sistem lain di organisasi klien dianggap relatif rendah. Hal ini bukan untuk mengatakan bahwa organisasi tidak harus menilai kesehatan keuangan dan operasional penjual kecil yang melakukan bisnisnya. Melakukannya merupakan praktik bisnis yang sehat. Jika organisasi biasanya mengabaikan untuk meneliti bisnis penjual, itu hanya masalah waktu sebelum menemukan dirinya membuang sumber daya manusia yang signifikan dan proyek implementasi ulang keuangan karena penjual asli gagal atau tidak dapat memberikan tingkat pelayanan yang diinginkan.

Studi kasus 6.1 sampai 6.4 menunjukkan kebutuhan perusahaan untuk memanfaatkan jasa organisasi jasa eksternal dan aplikasi penjual untuk menilai kesehatan keuangan dan operasional dari penjual tersebut sebelum dan sesudah mereka kontrak. Auditor internal dan pihak terkait harus merekomendasikan bahwa organisasi mereka mengembangkan "sistem implementasi baru standar," formal yang harus dipenuhi oleh semua tim pengembangan proyek ketika mengevaluasi potensi organisasi jasa dan aplikasi penjual. Standar penerapan sistem baru harus mencakup langkah-langkah untuk memeriksa

laporan keuangan audit terbaru dan laporan auditor jasa terbaru (untuk organisasi jasa) sebelum masuk ke dalam kontrak mereka. Standar juga harus mencakup ketentuan untuk menyertakan auditor sistem informasi internal di tim pengembangan proyek untuk menyarankan tim lain agar masalah tim pengendalian internal yang signifikan harus diatasi. Standar harus menentukan bahwa pemilik proses bertanggung jawab untuk memastikan kelangsungan keuangan dan kesehatan operasional dari pemilihan organisasi jasa atau aplikasi penjual yang diawasi dengan dasar tahunan melalui akuisisi dan pemeriksaan laporan keuangan tahunan audit dan laporan auditor jasa yang berlaku.

MEMERIKSA KONTRAK ORGANISASI PENJUAL

Dalam setiap transaksi bisnis yang signifikan, kontrak tertulis biasanya disusun dan ditandatangani oleh perwakilan resmi dari masing-masing pihak. Kontrak harus dengan jelas menentukan tanggung jawab masing-masing pihak. Bahkan jika semua pihak terlibat masing-masing memiliki niat menyelesaikan tawar-menawar akhir mereka yang disepakati dalam berbagai diskusi dengan satu sama lain, kontrak membantu memastikan bahwa tidak ada kesalahpahaman untuk tindakan apapun yang masing-masing pihak harapkan untuk melakukan, pada saat mereka berharap untuk melakukan, apa layanan atau pembayaran akan diterima ketika tindakan telah dilakukan memuaskan, dan ketika layanan atau pembayaran akan diterima. Sebagai insentif tambahan, kebanyakan kontrak juga mencakup bagian konsekuensi khusus atau hukuman di kejadian yang satu atau lebih dari para pihak gagal untuk melakukan seperti yang dipersyaratkan oleh ketentuan-ketentuan kontrak.

Keberhasilan produk dan jasa dari kebanyakan organisasi sangat tergantung pada fungsi yang tepat, akurat dan fundi keamanan dari sistem komputer dan yang berhubungan dengan aplikasi, apakah mereka dipelihara secara internal atau disediakan oleh penjual. Dengan demikian, ketika penjual menyediakan sistem komputer dan/atau aplikasi organisasi klien, transaksi bisnis yang signifikan telah terjadi dan dengan demikian harus didokumentasikan oleh kontrak tertulis. Paragraf berikut mencoba untuk mengidentifikasi hal penting bahwa semua auditor harus sadar dan harus ditetapkan dalam kontrak antara organisasi klien dan organisasi penjual.

Banyak bagian dari kontrak bisnis mencakup untuk mengatasi hukum dan peraturan lokal dan nasional. Misalnya, di Amerika Serikat, The Uniform Commercial Code (UCC) yang dikembangkan di pertengahan 1900-an memberikan kesesuaian antar transaksi bisnis pihak-pihak yang tinggal di negara bagian yang berbeda. Masing-masing pemerintah negara bagian telah mengadopsi UCC sebagai garis dasar dan kemudian menambahkan ketentuan tambahan berdasarkan interpretasi hukum komersial mereka. Sebagai contoh, di negara bagian Washington, bisnis-bisnis beroperasi di bawah naungan Revised Code of

Washington(RCW). Selain itu, setiap kota, wilayah, atau kotamadya lain mungkin memiliki sendiri peraturan unik atau yang berlaku untuk organisasi klien dan penjual yang melakukan bisnis di sana. Meskipun banyak kontrak mungkin tampak rutin, hal itu merupakan ide yang baik untuk organisasi klien memiliki semua kontrak yang ditinjau oleh para pengacara hukum. Bahkan setelah seorang pengacara telah "diberkati" kontrak, auditor internal masih harus memeriksa selama audit untuk menilai apakah persyaratan kontrak secara memadai menangani arus operasional, keuangan, peraturan dan informasi kebutuhan keamanan sistem (SI) dari organisasi klien dan apakah ketentuan kontrak telah dilaksanakan.

Kebanyakan kontrak antara organisasi klien dan organisasi penjual SI termasuk dalam bagian-bagian ini:

- Tanggal efektif dari perjanjian.
- Nama pihak perjanjian (yaitu, organisasi klien dan organisasi penjual).
- Definisi istilah unik atau syarat istimewa yang digunakan dalam kontrak.
- Harga pembelian atau penyewaan peralatan komputer, sistem perangkat lunak dan aplikasi hardware, termasuk pengiriman, instalasi, dan pengujian.
- Persyaratan pembayaran, termasuk pembayaran uang muka, ditambah pembayaran periodik lainnya (misalnya, bulanan, kuartalan, atau tahunan).
- Lisensi untuk menggunakan perangkat lunak sistem dan perangkat lunak aplikasi. Kontrak harus menentukan persyaratan atau tanggal kadaluarsa lisensi (seperti berapa lama jangka waktu perangkat lunak dapat digunakan), dan jumlah pengguna bersama yang berwenang oleh lisensi.
- Jaminan oleh penjual. Sebagai contoh, penjual harus menjamin bahwa peralatan akan berfungsi dengan baik setelah instalasi selesai.
- Biaya pelatihan staf organisasi klien tentang cara mengoperasikan aplikasi baruan peralatan komputer.
- Pemeliharaan layanan yang disediakan terus-menerus (misalnya, jam normal selama jasa teknisi tersedia, harapan waktu respons, premi dikenakan biaya untuk diluar jam waktu respon, dan sebagainya) dan biaya untuk jasa tersebut.
- Pemeliharaan layanan tidak disediakan.
- Persyaratan masing-masing pihak untuk mengakhiri kontrak (misalnya, 30 hari pemberitahuan tertulis sebelumnya yang harus diberikan oleh pihak mengakhiri).
- Hukuman atau kewajiban untuk salah satu pihak yang melaksanakan kontrak.
- Tambahan pemrograman dan/atau dukungan perjanjian, lampiran, dan modifikasi atau klarifikasi sering menjadi bagian dari kontrak keseluruhan, bersamadengan kontrak asli.
- Halaman persetujuan.

Ketika melakukan audit aplikasi penjual, auditor harus memeriksa kontrak antara klien dan organisasi penjual untuk memastikan bahwa hal tersebut telah dilaksanakan oleh perwakilan resmi dari kedua organisasi. Perwakilan resmi biasanya pengurus organisasi, seperti presiden, wakil presiden, dan bendahara. Auditor harus juga menentukan apakah kontrak saat ini (yaitu, yang belum berakhir), mengatasi kebutuhan jasa saat ini, tidak berisi kata-kata yang mengganggu untuk organisasi klien, dan tidak menghilangkan kata-kata yang bisa menimbulkan risiko bagi organisasi klien. Seperti disebutkan dalam Bab 4, standar keamanan memerlukan kontrak yang menetapkan salinan pemrograman kode dasar dari perangkat lunak versi saat ini yang disimpan dalam escrow oleh pihak ketiga yang independen sehingga tersedia untuk perusahaan jika penjual keluar dari bisnis. Bagian tambahan harus ditambahkan untuk menyesuaikan setiap kontrak individu dalam proses tertentu yang didukung oleh aplikasi. Jumlah bagian tambahan hanya dibatasi oleh imajinasipengacara untuk organisasi klien dan penjual. Studi kasus 6.5 sampai 6.9 menjelaskan beberapa masalah kontrak yang ditemui dalam berbagai organisasi.

STUDI KASUS 6.5

Aplikasi Penjual Tetapi Tidak Ada Kontrak

Selama audit proses cek kliring di lembaga keuangan, ditemukan bahwa perjanjian pemeliharaan antara lembaga keuangan dan penjual perangkat keras tidak pernah dilakukan. Perangkat keras telah dipasang selama dua tahun. Untungnya, tidak ada masalah pemeliharaan kontrak yang signifikan muncul. Perjanjian pemeliharaan standar perangkat keras yang awalnya perangkat keras penjual menyediakan klien untuk peninjauan efek yang dilaporkan selama dua tahun sejak instalasi. Dianjurkan agar manajer koordinasi bertanggung jawab atas proses cek kliring yang memiliki perjanjian pemeliharaan hardware ditinjau dan dilaksanakan oleh manajemen senior dan kemudian dijalankan oleh perwakilan resmi dari penjual perangkat keras.

STUDI KASUS 6.6

Kontrak yang Hilang Selama 12 Tahun

Selama audit operasi pengolahan data, salinan kontrak aslidengan penjual aplikasi perangkat lunak utama diteliti. Aplikasi penjual menjual perangkat lunak yang terkait dengan sebuah komputer utamaperusahaan manufaktur perangkat keras. Organisasi klien telah menggunakan aplikasi penjual dan perangkat keras yang terkait selama lebih dari 12 tahun. Sebuah kontrak menentukan tanggung jawab aplikasi penjual dan perangkat keras produsen. Manajer pengolahan data hanya dapat menghasilkan salinan kontrak yang sudah dicap "awal dan tentatif, untuk tujuan diskusisaja." Salinan akhir kontrak yang

sebenarnya ada dilaporkan "di suatu tempat." Namun, manajer pengolahan data itu masih tidak dapat menemukan salinan tersebut.

Beberapa syarat kontrak asli yang tidak lagi berlaku sejak organisasi klien memasang banyak upgrade perangkat lunak dan perangkat keras selama 12 tahun telah berlalu sejak instalasi awal. Namun, beberapa persyaratan yang ditetapkan dalam kontrak asli masih berdampak. Oleh karena itu, dianjurkan agar manajer pengolahan data menghubungi penjual dan meminta salinan kontrak asli untuk tujuan referensi. Ini terbukti agak memalukan untuk manajer pengolahan data setelah 12 tahun operasi.

STUDI KASUS 6.7

Tidak Ada Kontrak Dukungan Perangkat Lunak

Peninjauan pasca implementasi dilakukan untuk aplikasi perangkat lunak baru yang memungkinkan lembaga keuangan pelanggan dapat mengakses akun mereka dari jarak jauh dengan panggilan komputer pusat lembaga keuangan, menggunakan komputer pribadi (PC) mereka. Aplikasi telah dilakukan dua bulan sebelumnya. Tim pengembangan proyek telah bekerja pada proyek hampir satu tahun sebelum pelaksanaan. Departemen audit internal tidak termasuk dalam tim pengembangan proyek. Pemeriksaan dari kontrak dukungan perangkat lunak dengan aplikasi penjual direncanakan untuk menilai apakah dapat mengatasi kebutuhan jasa dari organisasi klien. Ketika tiba waktunya untuk memeriksa kontrak, namun, pemilik proses menyatakan bahwa ia tidak menemukan salinan.

Karena jasa baru dan sejak persyaratan dukungan perangkat lunak tidak jelas, direkomendasikan agar pemilik proses di lembaga keuangan mendapatkan salinan kontrak dukungan perangkat lunak akhir untuk referensi atau, jika salah satu telah tidak disusun, kontrak dukungan perangkat lunak disusun, ditinjau oleh manajemen senior, dan dijalankan oleh perwakilan resmi dari organisasi klien dan penjual.

STUDI KASUS 6.8

Perjanjian Lisensi Perangkat Lunak Kadaluarsa

Selama audit PC lembaga keuangan berdasarkan aplikasi cek berjalan, ditemukan bahwa perjanjian lisensi perangkat lunak dengan cek berjalan penjual sudah lama. Perjanjian lisensi dilakukan sekitar enam tahun sebelumnya dan kewenangan penggunaan perangkat lunak di satu lokasi. Lembaga keuangan telah membeli dan memasang salinan lain di lokasi kedua. Namun, perjanjian lisensi baru yang menentukan hak lembaga keuangan untuk menggunakan perangkat lunak di tempat kedua tidak pernah dibuat.

Meskipun lembaga keuangan tidak bermaksud untuk melanggar hukum hak cipta lisensi perangkat lunak, manajemen di lembaga keuangan benar-benar tidak menyadari kebutuhan untuk memiliki lisensi penggunaan perangkat lunak. Hal tersebut

direkomendasikan agar perjanjian lisensi perangkat lunak saat ini dibuat, ditinjau oleh manajemen senior, dan dijalankan oleh perwakilan resmi organisasi klien dan penjual. Dalam semua keadilan lembaga keuangan, cek berjalan penjual, yang beroperasi secara internasional, bersalah karena tidak memastikan bahwa perangkat lunak yang dikeluarkan benar-benar berlisensi.

STUDI KASUS 6.9

Software Tidak Berlisensi Lainnya

Selama pemeriksaan perangkat lunak dimuat pada komputer mikroberdiri sendiri yang terletak di area terbuka pada departemen yang sedang diaudit, kedua program perangkat lunak yang tidak berlisensi telah teridentifikasi. Karena PC diberi wewenang untuk digunakan oleh beberapa departemen lain, tidak dapat ditetapkan yang tidak bertanggung jawab atas keberadaan perangkat lunak tidak berlisensi. Manajemen departemen yang sedang diaudit sadar akan perangkat lunak tapi dikabarkannya hilangnya karena atribut dari beberapa file telah diatur untuk hanya dibaca, dan mereka tidak tahu bagaimana untuk menghapus file. Departemen audit internal dibantu departemen yang diaudit dalam menghapus perangkat lunak yang tidak sah. Sayangnya, kondisi ini dikenal "tidak resmi" menjadi lazim di seluruh organisasi. Ada banyak PC berdiri sendiri dibagi oleh beberapa departemen diberbagai bangunan. Perusahaan tidak memiliki sarana untuk melacak pembelian PC perangkat lunak dan dengan demikian tidak tahu berapa banyak salinan resmi standar aplikasi perangkat lunak ada. Perusahaan juga tidak memiliki sarana efektif atas pengguna edukasi pada hukum hak cipta perangkat lunak dan hukuman atau untuk mengidentifikasi dan mendisiplinkan karyawan yang melanggar hukum. Sebelum situasi secara resmi diselesaikan, perusahaan ini dibeli oleh perusahaan lain yang lebih besar.

Sulit membayangkan bagaimana mengakuisisi perusahaan yang dapat menentukan jumlah lisensi perangkat lunak yang baru saja dibeli. Memungkinkan bahwa banyak PC perangkat lunak dihapus, sehingga kebutuhan untuk memperoleh perusahaan untuk membeli semua perangkat lunak baru. Ini berarti bahwa perusahaan lama membuang ratusan ribu dolar atas perangkat lunak karena tidak bisa membuktikan apakah semua itu berlisensi. Setidaknya dengan mekanisme pelacakan terpusat, dikurangi harga upgrade paket, terutama untuk lisensi jaringan, sudah bisa dibeli.

MEMERIKSA PERLAKUAN AKUNTANSI HARDWARE DAN SOFTWARE KOMPUTER

Auditor internal harus memeriksa akuntansi yang tepat untuk perangkat keras, perangkat lunak, pemeliharaan komputer, dan biaya lainnya untuk menentukan apakah

biaya tersebut telah dicatat dengan benar pada laporan keuangan. Sebagai contoh, peralatan komputer dan perangkat lunak harus dikapitalisasi dan diamortisasi selama masa manfaatnya. Biaya pemeliharaan dibayar dimuka harus diklasifikasikan sebagai aset dan dibiayai hanya jika biaya berlaku untuk periode yang bersangkutan telah terjadi. Jika peralatan dan/atau pemeliharaan ditagih secara bulanan, biaya harus dibiayai saat terjadinya.

Langkah-langkah audit yang diuraikan dalam bagian ini tidak membutuhkan jenis langkah-langkah auditor sistem informasi khusus dilakukan. Jika organisasi kecil dan hanya memiliki satu atau dua auditor internal, orang-orang tersebut memiliki latar belakang akuntansi, keuangan, atau operasi industri. Jenis auditor internal akan lebih mungkin untuk melakukan audit perlakuan akuntansi biaya yang terkait dengan peralatan komputer dan perangkat lunak daripada akan auditor khusus SI.

Jika organisasi memiliki departemen audit internal yang besar, langkah-langkah ini akan mungkin dilakukan oleh satu atau lebih operasional atau keuangan auditor. Jika organisasi menggunakan pendekatan audit terpadu dimana tim auditor dengan mantan keahlian dari berbagai disiplin ilmu melakukan seluruh proses audit, pemeriksaan atas perlakuan akuntansi peralatan komputer dan perangkat lunak dapat dilakukan dalam lingkup keseluruhan audit yang terintegrasi. Jika pendekatan audit terintegrasi tidak digunakan, perlakuan akuntansi peralatan komputer dan perangkat lunak mungkin diperiksa sepenuhnya secara independen atas kontrol SI yang terkait pada peralatan komputer dan perangkat lunak.

Dalam setiap kejadian, manajemen organisasi klien, apakah itu di departemen akuntansi atau di departemen pengguna, bertanggung jawab untuk memastikan bahwa biaya yang berkaitan dengan peralatan komputer dan aplikasi dipertanggungjawabkan dengan benar, sesuai dengan standar akuntansi umum di mana negara organisasi klien berada. Studi kasus 6.10 menggambarkan situasi dimana akrual bulanan untuk pemeliharaan hardware di satu organisasi diperkecil.

Lihat bagian "risiko laporan keuangan" di Bab 15 untuk membahas mengenai akuntansi untuk biaya perangkat lunak komputer yang dikembangkan atau diperoleh untuk penggunaan internal.

STUDI KASUS 6.10

Kasus Underaccrual (Estimasi Terlalu Kecil)

Selama audit dari operasi pengolahan data yang sama seperti dalam studi kasus 6.6, ditemukan bahwa akrual untuk biaya pemeliharaan perangkat keras pada bagian sewa peralatan komputer dikecilkan sekitar \$5.000 perbulan untuk paruh tahun kedua. Alasan

untuk pengecilan ini bahwa perangkat keras penjual melakukan audit situs pada bulan Juni dan mengidentifikasi berbagai item perangkat keras yang sedang dilayani tetapi tidak dimasukkan dalam penilaian pemeliharaan bulanan sebelumnya. Penjual perangkat keras menagih para pelanggannya untuk setiap komponen perangkat keras individu yang disewa darinya. Dalam kasus ini, catatan penagihan penjual perangkat keras tidak mencakup semua item perangkat keras yang berada di organisasi klien. (Ini masalah kontrol internal terpisah untuk penjual dalam menangani organisasinya sendiri.) Setelah penjual menyelesaikan audit situs, biaya pemeliharaan bulanan untuk organisasi klien meningkat sebesar \$5,000. Manajer pengolahan data itu jelas tidak senang dengan peningkatan yang tiba-tiba, tanpa pemberitahuan dan menunda pembayaran biaya pemeliharaan dengan harapan negosiasi pengurangan tarif pemeliharaan. Ini berarti bahwa tagihan tidak disetujui dan diteruskan ke departemen akuntansi untuk pembayaran. Bidang akuntansi diberitahu bahwa akan ada penundaan persetujuan tagihan tetapi tidak diberitahu adanya peningkatan biaya pemeliharaan. Akibatnya, departemen akuntansi terus menambah biaya pemeliharaan perangkat keras bulanan pada tarif yang lama.

Dianjurkan agar manajer pengolahan data memberikandepartemen akuntansi perkiraan biaya pemeliharaan tahunan yang disesuaikan agar entri jurnal penyesuaian di posting dengan tepat sebelum akhir tahun. Akun hutang pemeliharaan perangkat keras meningkat karena manajer pengolahan data menunda pembayaran ke penjual dengan faktur yang tidak disetujui. Namun, itu tidak direkomendasikan agar manajer pengolahan data menyetujui tagihan karena mereka memberinya beberapa manfaat dalam negosiasi dengan penjual perangkat keras yang mungkin akan mengurangi tarif pemeliharaan bulanan. Karena organisasi klien merupakan pelanggan lama dari penjual perangkat keras, risiko penjual melaksanakan manfaatnya dengan menghapus perangkat keras atau pemotongan pemeliharaan yang dianggap kecil. Akhirnya, tarif pemeliharaan yang lebih rendah disepakati, dan faktur baru diterima dan disetujui untuk pembayaran.

Daftar Pustaka

American Institute of Certified Public Accountants, *Codification of Statements on Auditing Standards*, AU Section 508 (January 1, 1989): Paragraph 10.